

## **Abstrak**

Besarnya jumlah stasiun televisi di Indonesia, baik secara nasional maupun lokal menunjukkan bahwa perkembangan media massa khususnya media televisi kini semakin maju dan pesat. Dimulai sejak tahun 1962, Televisi Republik Indonesia yang disingkat TVRI mulai mengudara sebagai televisi pertama di Indonesia. Televisi dengan kemampuan untuk mencitrakan informasi secara audiovisual juga memegang pengaruh penting dalam *mode*, sikap, perilaku, dan pergaulan masyarakat dan menjadi salah satu sarana utama dalam penyebaran dan perubahan budaya masyarakat penikmat televisi. Salah satunya melalui tayanga sinetron yang menjadi tayangan andalan di beberapa stasiun televisi pada jam *primetime*. Sinetron merupakan kepanjangan dari sinema elektronik yang berarti sebuah karya cipta seni budaya, dan media komunikasi pandang dengar yang dibuat berdasarkan sinematografi dengan direkam pada pita video melalui proses elektronik lalu di tayangan melalui stasiun televisi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif untuk kemudian diolah dan diambil kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh terpaan media tayangan sinetron “7 Manusia Harimau” terhadap perubahan sikap remaja di SMA Kota Bandung berada pada tingkat hubungan sedang, dengan nilai 0,571 yang berada pada interval 0,40 – 0,59. Pengaruh terpaan media tayangan sinetron “7 Manusia Harimau” terhadap perubahan sikap remaja di SMA Kota Bandung dengan koefisien regresi sebesar 0,642. Artinya apabila terjadi peningkatan tayangan sinetron remaja yang ditonton oleh remaja sebesar 1 satuan, maka perubahan sikap remaja juga akan meningkat sebesar 0,642. Perubahan sikap yang dipengaruhi oleh tayangan sinetron “7 Manusia Harimau” tersebut terdiri dari 3 komponen, yang diantaranya adalah komponen kognitif, komponen afektif, dan komponen konatif.

**Kata kunci:** *7 Manusia Harimau, Sikap, Sinetron, Terpaan Media*